BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional terlahir dari pemikiran 7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer pada tahun 1958 di Bandung. Ketujuh serangkai tersebut kemudian mendirikan Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer (selanjutnya disebut ”BAPEMIL”) dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia yakni membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik Angkatan Bersenjata Republik Indonesia maupun sipil, yang ketika itu pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang terjerat rentenir.

Berkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tahun 1986 para anggota perkumpulan BAPEMIL membentuk PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan ijin usaha sebagai Bank Tabungan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan untuk melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL.

Berlakunya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (sebagaimana selanjutnya dirubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998) yang antara lain menetapkan bahwa status bank hanya ada dua yaitu: Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, maka pada tahun 1993 status PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasioanal diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum melalui Surat Keputusan

Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993. Perubahan status PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993 yang menyatakan status Perseroan sebagai Bank Umum.

Sebagai Bank Swasta Nasional yang semula memiliki status sebagai Bank Tabungan kemudian berganti menjadi Bank Umum pada tanggal 22 Maret 1993, Bank Tabungan Pensiunan Nasional memiliki aktivitas pelayanan operasional kepada Nasabah, baik simpanan maupun pinjaman. Namun aktivitas utama PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah tetap mengkhususkan kepada pelayanan bagi para pensiunan dan pegawai aktif, karena target market PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah para pensiunan.

Dalam rangka memperluas kegiatan usahanya, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional bekerja sama dengan PT Taspen, sehingga Bank Tabungan Pensiunan Nasional tidak saja dapat memberikan pinjaman dan pemotongan cicilan pinjaman, tetapi juga dapat melaksanakan "Tri Program Taspen", yaitu Pembayaran Tabungan hari Tua, Pembayaran Jamsostek dan Pembayaran Uang Pensiun.

Adapun Visi dan Misi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, adalah :

- **VISI PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional :**

  Pengembangan jaringan kantor dalam rangka mendukung program peningkatan kualitas dan *market share* serta pelayanan yang prima kepada nasabah adalah merupakan salah satu kunci keberhasilan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional. Keberhasilan ini terwujud melalui visi yang telah ditetapkan, yaitu:

"*Menjadi penyedia jasa keuangan retail yang terpilih dan penuh kepedulian di Indonesia*".

Berkat kepercayaan nasabah yang tinggi dari berbagai pihak, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional berhasil memfokuskan usahanya pada segmen tertentu yaitu melayani nasabah yang mayoritas para pensiun. Berangkat dari keberhasilan ini PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional juga telah menyusun strategi untuk mengembangkan usahanya dan merangkul nasabah serta deposan baru dengan mendirikan beberapa *Ladies Branch* yang bertujuan untuk pengembangan bisnis dengan konsep *Individual Banking* serta membuka kantor cabang diwilayah timur Indonesia.

- **MISI PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional** :

Dalam penjabaran visi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional tersebut diatas maka ditetapkan pula misi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebagai berikut:

"Melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) di setiap pengoperasian bisnis PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

a. Menyediakan beragam produk dan layanan yang sesuai dengan bisnis PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional kepada nasabah kami.
b. Menjamin keamanan, kepercayaan, dan kemudahan akses bagi nasabah PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional melalui penggunaan teknologi mutakhir di setiap pengoperasian bisnis kami."

Sejalan dengan misi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Komitmen jajaran manajemen dalam pengembangan bidang usaha PT. Bank Tabungan Pensiunan

Nasional, juga telah diwujudkan dengan menetapkan berbagai kebijakan, antara lain peningkatan dalam bidang teknologi informasi yang diyakini akan mampu mendukung percepatan dalam mencapai layanan perbankan *real-time & on-line*, dan secara berkesinambungan telah dilaksanakan program-program sebagai upaya dalam mengembangkan produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin luas. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional tidak hanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, tetapi juga menyalurkan pinjaman.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan bentuk persekutuan antara 2 orang atau lebih yang berkerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang terikat secara formal dalam suatu ikatan hierarki dimana terdapat hubungan sekelompok orang yang disebut Pimpinan dan Bawahan.

Agar tujuan terorganisasi tercapai dengan sebaik-baiknya maka dalam kerjasama harus ada koordinasi yaitu kontak dan keselarasan diantara karyawan maupun kegiatan kegiatannya, sehingga semua berlangsung secara tertib dan seirama dalam mencapai tujuan organisasi.

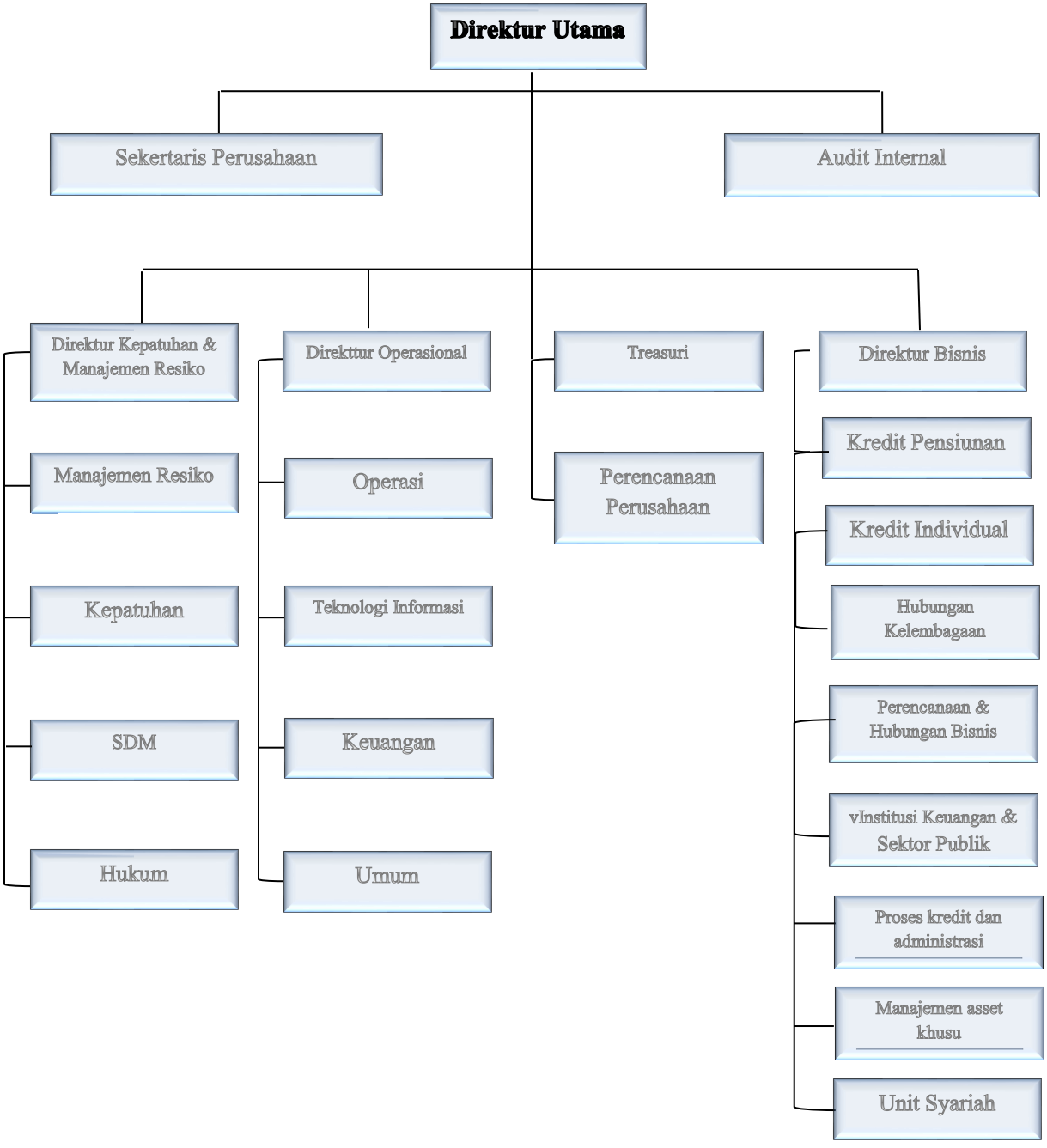
Setiap BTPN Indonesia masing-masing memiliki stuktur organisasi yang berbeda-beda. Demikian juga dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional yang memiliki struktur Organisasi yang melibatkan seluruh sumber daya yang ada dan bertangung jawab terhadap maju mundurnya Organisasi. Hal ini dimaksudkan agar tujuan yang diharapkan dalam Organisasi tercapai dengan sebagaimana mestinya.

Berikut adalah bagan struktur organisasi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Majalengka:

Gambar 2.1

Struktur Oganisasi

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional



2.2. Uraian Tugas

Adapun uraian tugas pada PT Bank Tabungan Pensiuanan Nasional. Sebagai berikut:

a. Direktur Utama, yaitu Direksi bertanggung jawab untuk menjamin berlangsungnya operasional PT Bank Tabungan Pensiuanan Nasional.
b. Sekertaris Perusahaan, yaitu bagian sekretaris yang mendukung kegiatan direksi dalam pertanggung jawabannya untuk menjamin berlangsungnya operasional PT Bank Tabungan Pensiuanan Nasional.
c. Audit internal, yaitu pihak perusahaan bertugas untuk yang memeriksa dan mengaudit terhadap laporan tentang kinerja PT Bank Tabungan Pensiuanan Nasional secara menyeluruh.
d. Direktur Kepatuhan Manajemen resiko, yaitu yang bertugas untuk memantau serta mengelola risiko dan ketidakkonsistenan kinerja yang dihadapi PT Bank Tabungan Pensiuanan Nasional. Adapun uraian tugas divisi-divisi dibawah pengawasan Direktur Kepatuhan Manajemen adalah:
    1. Divisi Manajemen resiko, yaitu divisi yang bertugas untuk mengelola risiko yang dihadapi PT Bank Tabungan Pensiuanan Nasional.
    2. Divisi Manajemen Kepatuhan, yaitu divisi yang bertugas untuk memantau kinerja karyawan atas kepatuhannya terhadap peraturan PT Bank Tabungan Pensiuanan Nasional.
    3. Divisi SDM, yaitu divisi yang bertugas untuk mengelola sumber daya manusia, menjaga profesionalisme.
    4. Divisi Hukum, yaitu divisi yang bertugas untuk peraturan/ketentuan yang berlaku tentang KU dan perlindungan atas hak-hak dan kewajiban baik itu untuk kinerja,

hubungan keistimewaan dan pelayanan pada PT Bank Tabungan Pensiuanan Nasional.

e. Direktur Operasional, yaitu direksi yang bertugas untuk memelihara iklim dalam mendukung terciptanya produktivitas operasional. Adapun uraian jajaran divisi-divisi dibawah pengawasan Direktur operasional adalah:
    1. Divisi Operasi, yaitu divisi yang bertugas untuk menyusun kebijakan dan strategi pencapain target PT Bank Tabungan Pensiuanan Nasional.
    2. Divisi Teknik Informasi, yaitu divisi yang bertugas untuk mengelola perkembangan sistem informasi teknologi dalam kegiatan operasional perusahaan.
    3. Divisi Manajemen Keuangan, yaitu divisi yang bertugas untuk mengelola keuangan perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan.
    4. Divisi Manajemen Umum : yaitu divisi yang bertugas untuk mengelola kegiatan perusahaan diluar kegiatan operasional perusahaan.
f. Treasuri, yaitu bertanggungjawab dalam tata kelola investasi pihak investor. Adapun uraian tugas divisi-divisi dibawah pengawasan dibawah pengawasan Treasuri adalah;
    1. Divisi Perencanaan Perusahaan, yaitu divisi yang bertanggungjawab dalam perencanaan perusahaan untuk mencapai tujuan atas target yang telah ditentukan.
g. Direktur Bisnis, yaitu direksi yang bertanggungjawab untuk menjamin pengelolaan kegiatan operasional terkait dengan marketing perusahaan, Adapun uraian tugas divisi-divisi dibawah pengawasan Direktur Bisnis adalah;
    1. Divisi Kredit Pensiunan, yaitu divisi yang bertanggungjawab dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, khususnya terkait dengan proses pemberian fasilitas kredit khusus untuk pensiunan, meningkatkan penyaluran kredit pensiun,

meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, dan mengevaluasi kredit atas permohonan pemberian fasilitas kredit pensiun

2. Divisi Kredit Individual, yaitu divisi yang bertanggungjawab dalam Mengevaluasi dan memutus kredit atas permohonan pemberian fasilitas kredit individual sesuai dengan Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) serta meningkatkan penyaluran kredit individual.
3. Divisi Hubungan Kelembagaan, yaitu divisi yang bertanggungjawab membantu dan memelihara hubungan baik dengan semua nasabah deposito / tabungan, dengan cara yang sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan dan tetap bekerja optimal dalam pencapaian budget yang telah ditetapkan perusahaan, mengatur hubungan antar bagian dalam PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional dan menjaga hubungan antar bagian daqlam perusahaan .
4. Divisi Perencanaan & hubungan Bisnis, yaitu menyusun perencanaan & menyusun strategi pengembangan bisnis perusahaan dan berperan dalam pembuatan produk-produk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional.
5. Divisi Institusi Keuangan & Sektor Publik, yaitu divisi yang bertugas menetapkan nilai-nilai pelayanan terhadap nasabah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Mengelola keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Memberi informasi kepada nasabah yang datang mengenai produk jasa perusahaan dengan lengkap dan benar.
6. Divisi Proses Kredit & Administrasi, yaitu divisi yang bertugas untuk menganalisis permohonan kredit dari nasabah, melakukan pembayaran atas persetujuan kredit yang telah di setujui Oleh Direktur Bisnis.

7. Divisi Manajemen Aset Khusus, yaitu divisi yang bertugas untuk mengelola aset-aset perusahaan, bertanggung jawab atas aset perusahaan yang telah disediakan, mengelola aset-aset khusus yang dimiliki PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dan bertanggung jawab atas pencapaian budget yang telah ditetapkan perusahaan,
8. Unit Syariah, yaitu divi yang bertugas untuk Mengembangkan produk-produk syariah untuk melayani nasabah inti PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dan Melayani pelaku usaha mikro dan kecil.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah suatu lembaga keuangan yang memiliki aktivitas pelayanan operasional kepada nasabah, baik simpanan maupun pinjaman. Namun aktivitas utama PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah tetap mengkhususkan kepada pelayanan bagi para pensiunan dan pegawai aktif, karena target market PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah para pensiunan. Adapun aktivitas PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, diantaranya:

1. Aktivitas Pelayanan Operasional Berupa Simpanan

Seperti Lembaga Keuangan atau Bank lainnya kegiatan utama PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (dana pihak ke-3) dengan tingkat bunga simpanan sesuai dengan yang telah ditentukan. Adapun pelayanan operasional berupa simpanan yang diberikan adalah sebagai berikut:

1) BTPN Tabungan Citra

Tabungan dengan bunga harian untuk perorangan dengan keleluasaan transaksi serta bunga yang kompetitif, sehingga dana lebih cepat berkembang.

2) BTPN Tabungan Citra Plus

Tabungan yang dilengkapi fasilitas perlindungan asuransi berupa penutupan sisa setoran dan santunan kematian apabila mengalami risiko meninggal dunia akibat sakit atau kecelakaan serta biaya penggantian perawatan karena kecelakaan. Keuntungan yang dapat dinikmati nasabah adalah bunga tabungan dan gratis biaya premi asuransi.

3) BTPN Tabungan Citra Pensiun

Tabungan ini dipersembahkan bagi para pensiunan dengan pengelolaan dana pensiunan bulanan. Para pensiunan dapat menikmati keuntungan berupa penerimaan uang pensiunan lebih awal dan tepat waktu, serta dapat melakukan penarikan sewaktu-waktu.

4) BTPN Giro

Rekening giro ini dapat dimiliki oleh nasabah pererongan atau badan usaha, dengan jasa giro yang menarik. BTPN giro adalah mitra bisnis yang dapat diandalkan untuk mendukung kelancaran transaksi usaha secara efektif dan efisien.

5) BTPN Deposito Berjangka

Sarana investasi yang aman dan menguntungkan. Produk ini merupakan pilihan fleksibel bagi nasabah, yaitu jangka waktu yang bervariasi serta dapat dicairkan pada saat jatuh tempo atau diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Selain itu, deposito berjangka dapat digunakan sebagai jaminan kredit.

6) BTPN Sertifikat Deposito

Simpanan pihak ketiga dari bank yang mempunyai jangka waktu tertentu dengan bunga yang dapat diperhitungkan dimuka, serta dapat diperdagangkan sampai dengan tanggal jatuh tempo.

2. Aktivitas Pelayanan Operasional Berupa Kredit

Dana yang telah dihimpun dari masyarakat sebagian besar disalurkan lagi kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. Dalam kegiatan ini PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional harus mengatur kebijakan umum di bidang operasional seperti limit kredit (batas waktu pinjaman yang tlah ditetapkan), tingkat sewa modal (tingksat suku bunga pinjaman/kredit yang diberikan dan sebagainya.

Adapun pelayanan operasional berupa kredit, yaitu :

1. Kredit Pensiun
2. Kredit Pegawai Aktif (Sipil, ABRI, BUMN)
3. Kredit Deposan
4. Kredit Usaha Kecil
5. Kredit Investasi
6. Kredit Umum Lainnya
7. Bank Garansi

3. Aktivitas Pelayanan Operasional Berupa Jasa Layanan Perbankan

Selain Produk Dana dan Kredit, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional juga menyediakan jasa layanan perbankan lainnya untuk mempermudah Nasabah dalam

melakukan transaksi perbankan atau keuangan lainnya. Adapun pelayanan operasional berupa jasa layanan perbankan adalah sebagai berikut:

1) ATM

Layanan perbankan ini merupakan kemudahan bagi para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan 24 jam sehari, berupa penarikan tunai dan informasi saldo rekening, pemindah bukuan dan perubahan PIN. Saat ini nasabah lebih leluasa menggunakan kartu ATM di lebih dari 12.600 mesin ATM dalam ATM jaringan bersama

2) *Payment Point* bagi Para Pensiunan

Bertujuan untuk meningkatkan jangkauan pelayanan khususnya untuk kemudahan para nasabah pensiunan dalam melakukan transaksi.

3) *Payment Point* untuk Pembayaran Tagihan

Bertujuan untuk menambah jaringan pelayanan dalam pembayaran tagihan listrik, air minum, dan penerimaan pembayaran pajak.

4) *Payroll Service*

Layanan ini merupakan salah satu wujud dari visi dan misi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional untuk menjadi penyedia jasa keuangan retail yang terpilih dan penuh kepedulian. Bentuk layanannya berupa kemudahan dalam pembayaran uang pensiun maupun gaji para pegawai yang masih aktif di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), TNI, Polri dan Perusahaan Swasta.

2.5. Kinerja Perusahaan Terkini

Bank PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional terbukti sukses melalui krisis keuangan tahun 1997-1998, mempunyai jaringan kantor yang sangat luas, yang saat ini telah mencapai 420 kantor dan beroperasi di 23 Propinsi dan terus dikembangkan. Peringkat Bank Ke-18 menurut asset total, peringkat 1 tingkat keuntungan dan efisiensi selama 2 tahun berturut-turut. Dan per September 2011 peringkat 1 kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*-CAR) sebesar 24.9% dengan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*-NPL) sebesar 0%.

Yang didukung oleh pemegang saham bereputasi internasional yaitu TPG *Capital,* USA (melalui TPG Nusantara), dan *Government Of Singapore Investment Corporation*-GIC (melalui *The Northem Trust*). Dikelola secara profesional oleh bankir-bankir nasional dengan pengalaman internasional dan karyawan yang ahli dalam bidangnya, serta pimpinan yang senantiasa berperan aktif dalam bidang ekonomi dan keuangan Indonesia.

Banyak mendapat pengakuan pihak luar terhadap pencapaian kinerja PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional yang tercermin dalam bentuk penghargaan dari lembaga-lembaga terkemuka dan kredibel, yaitu;

1. Mendapat penghargaan *INFOBANK GOLDEN TROPHY* karena kinerja keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional secara berturut selama 7 tahun terakhir mendapat Perdikat SANGAT BAGUS. Untuk kategori bank dengan kegiatan usaha terfokus pada segmen usaha tertentu dengan modal Rp 100 milyar-Rp 10 Triliun, yang diselenggarakan oleh Majalah Investor.
2. *THE BEST BANK* 2008 untuk kategori Bank Umum dengan asset Rp 1 Triliun-Rp 25 Triliun yang diselenggarakan oleh Majalah Investor.

3. *Banking Efficiency Award* 2008untuk kategori bank dengan asset Rp 10 Triliun-Rp 50 Triliun yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia, dan lain-lain.

Komitmen jajaran manajemen dalam pengembangan bidang usaha Bank Tabungan Pensiunan Nasional, juga telah menetapkan berbagai kebijakan, antara lain peningkatan dalam bidang teknologi informasi yang diyakini akan mampu mendukung percepatan dalam mencapai layanan perbankan *real-time & on-line*.

Bank Tabungan Pensiunan Nasioanal menyadari bahwa kualitas sumberdaya manusia memiliki peran yang sangat penting, sebagai mitra dalam menunjang keberhasilan kegiatan usaha Bank Tabungan Pensiunan Nasioanal. Oleh karena itu pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia dilakukan secara terencana dan berkesinambungan, agar setiap karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja Bank Tabungan Pensiunan Nasioanal. Dalam hal ini maka kinerja pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional terus mengalami peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (*Increasing the Quality of Human Resource).*

Sebagai langkah penting yang dilakukan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dalam pembinaan sumberdaya manusia adalah menetapkan budaya perusahaan, yakni melakukan internalisasi niliai-nilai perusahaan yang wajib dilakukan oleh setiap karyawan. Nilai perusahaan yang harus dijadikan landasan kerja adalah: menjunjung tinggi integritas, bekerja secara profesional. Serta memegang amanah tanggung jawab. Dengan trilogi nilai perusahaan yakni *integrity, profesionalism* & *responsibility*, karyawan akan mampu memberikan kontribusi yang terbaik untuk perusahaan.

Sedangkan dalam rangka meningkatkan profesionalisme kerja, maka telah dilaksanakan berbagai pelatihan perbankan secara intensif, sebagai berikut:

1. Guna mendukung pertumbuhan usaha terutama dalam meningkatkan daya saing melalui pengembangan produk serta peningkatan layanan perbankan yang aman, cepat, efektif, akurat, dan *realtime on-line*, maka Bank Tabungan Pensiunan Nasioanal telah menerapkan 2 (dua) sistem *core banking*, yakni "Inhouse application SAID inter-branch (SAID IB)" dan "Core Banking System" (CBS) Misys, ini telah diterapkan sebagai *pilot project* di Kantor Cabang.

   Dengan sistem teknologi informasi yang ada saat ini, Bank Tabungan Pensiunan Nasioanal sudah dapat melayani transaksi dengan menggunakan ATM melalui kerjasama jaringan ATM Bersama, sehingga nasabah dapat menggunakan ATM di lebih dari 12.600 jaringan ATM bersama. Untuk mendukung pengembangan produk pinjaman, khususnya dalam hal proses perkreditan, saat ini sedang dalam tahap uji coba penerapan aplikasi *loan originating system*.
2. Guna mendukung pertumbuhan usaha terutama dalam meningkatkan daya saing melalui pengembangan produk serta peningkatan layanan perbankan yang aman, cepat, efektif, akurat, dan *realtime on-line*, Bank Tabungan Pensiunan Nasioanal telah menerapkan 2 (dua) sistem *core banking*, yakni "Inhouse application SAID inter-branch (SAID IB)" dan Core Banking System" (CBS) Misys. Dengan sistem teknologi informasi yang ada saat ini, Bank Tabungan Pensiunan Nasioanal sudah dapat melayani transaksi dengan menggunakan ATM. Untuk mendukung pengembangan produk pinjaman, perkreditan, saat ini sedang dalam tahap uji coba penerapan aplikasi *loan originating system*. Kedua layanan tersebut direncanakan akan dapat terhu Sistem pengamanan teknologi informasi Bank Tabungan Pensiunan Nasioanal diperkuat dari aspek teknis (hardware dan software). Bank Tabungan

Pensiunan Nasioanal telah menyusun kebijakan dan prosedur pengamanan (security procedure & policy) untuk mengatur aspek-aspek operasional pengamanan,. Disamping itu, secara rutin juga dilakukan *security audit* oleh pihak eksternal. Bank Tabungan Pensiunan Nasioanal juga telah menggunakan infrastruktur terkini untuk *firewall system* yang dikelola tersendiri, pengamanan melalui *Virtual Private Network* (PVN) untuk *layer network*.